Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Pengunjung Di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman Menggunakan Metode *IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS* (IPA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan

Oleh

AFRINALDI M
1302616/2013

PRODI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUKURAN TINGKAT KEPENTINGAN SARANA WISATA BAGI PENGUNJUNG DI PUSAT KONSERVASI PANTAI PENYU PARIAMAN MELALUI METODE *IMPORTANCE PEFORMANCE ANALYSIS* (IPA)

Nama	: Afrinaldi M
NIM/BP	: 1302616/2013
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 Februari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	Pasaribu, S.ST, Par, M.Si. Par
19620530 198803 2001	198705202015041001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
19620530 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul	**:Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Pengunjung Di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman Menggunakan Metode *Importance Performance Analysis* (IPA)**
Nama	**: Afrinaldi M**
NIM/BP	**: 1302616/2013**
Program Studi	**: D4 Manajemen Perhotelan**
Jurusan	**: Pariwisata**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, 17 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	**: Dra. Ira Merina Chair, M.Pd**	**1.**
Sekretaris	**: Pasaribu, S.ST. Par, M.Si. Par**	**2.**
Anggota	**: Kasmita, S.Pd, M.Si**	**3.**
	Waryono, S.Pd, MM.Par	**4.**
	Youmil Abrian, SE, MM	**5.**

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Afrinaldi M
NIM/TM	: 1302616/2013
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

"Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman menggunakan metode *importance performance analysis* (IPA)" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,

Afrinaldi M
NIM/BP. 1302616/2013

ABSTRAK

Afrinaldi M, 2019: Tingkat Kepentingan Dan Pelaksanaan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti terhadap minimnya sarana wisata yang ada di Pusat Konservasi pantai penyu, sementara itu sarana wisata merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh wisatawan guna untuk mendatangkan rasa nyaman saat berwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepentingan dan pelaksanaan sarana wisata bagi wisatawan di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman. Penelitian ini terdiri dari 3 indikator sarana wisata yaitu: sarana pokok wisata, sarana pelengkap wisata, sarana penunjang wisata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pusat Konservasi pantai penyu Pariaman dengan jumlah populasi berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui pasti. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*, dengan mengunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan mengunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan pengkategorian tingkat berdasarkan empat kuadran diagram kartesius.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kepentingan dan pelaksanaan sarana wisata bagi wisatawan di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman secara umum sebanyak 40% wisatawan menyatakan bahwa sarana wisata sangat penting. Sedangkan berdasarkan sub indikator sarana wisata yaitu: 1) 25% wisatawan menyatakan, sarana pokok wisata rumah makan merupakan sarana wisata yang sangat penting dan perlu disediakan. 2) 25% wisatawan menyatakan sarana pelengkap wisata toko kebutuhan harian merupakan sarana wisata yang sangat penting dan perlu disediakan. 3) 66% wisatawan menyatakan sarana penunjang wisata berupa souvenir dan mushala merupakan sarana wisata yang sangat penting dan perlu disediakan.

Kata Kunci: Tingkat Kepentingan, Tingkat Pelaksanaan, *Importance Performance Analysis* (IPA), Sarana Wisata, Pusat Konservasi Pantai Penyu

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Pengunjung Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman ".**

Skripsi ini merupakan salah satu tahap persyaratan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, phD selaku Dekan FPP Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP Universitas Negeri Padang dan sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skrpsi ini.
3. Bapak Pasaribu, S.ST,Par, M.Si.Par selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan tentang banyak hal yang tidak penulis mengerti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Youmil Abrian, SE. MM selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Penguji III yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Kasmita, S.Pd., M.Si, Bapak Waryono, S.Pd, MM, Par, selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, kakak – kakak tercinta serta seluruh keluarga terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 18 Juli 2017

Afrinaldi M
1302616

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 11

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pengukuran 14

B. Sarana Wisata 15

1. Pengertian Sarana Wisata 15

2. Indikator Sarana Wisata 16

C. Wisatawan 18

1. Pengertian Wisatawan 18

2. Karakteristik Wisatawan 19

D. Objek Wisata 20

E. *Importance Performance Analysis* (IPA) 22

F. Kerangka Konseptual 23

G. Pertanyaan Penelitian 24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Tempat dan Waktu Penelitian 26

C. Variabel Penelitian 26

D. Definisi Operasional 26

E. Populasi Dan Sampel Penelitian 27

1. Populasi Penelitian 27

2. Sampel Penelitian 28

F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data 30

1. Jenis Data 30

2. Teknik Pengumpulan Data 30

G. Instrumen Penelitian 30

H. Uji Coba Instrumen 32

1. Uji Validitas 33

2. Uji Reliabilitas 35

I. Teknik Analisis Data 36

1. Tingkat Kesesuaian 36

2. Diagram Karteus 37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum 40

B. Deskripsi Karakteristik Responden. 40

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 40

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 41

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 41

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal 42

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan 42

C. Analisis Deskriptif Data Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.....43

D. Pembahasan.....56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 61
B. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN.....66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....4

Tabel 2 Potensi Wisata diseluruh Kota Pariaman……5

Tabel 3 Jumlah Pengunjung…….....28

Tabel 4 Pilihan Jawaban Skala Likert. 31

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 32

Tabel 6. Tabel Analysis Validitas Tingkat Kepentingan 34

Tabel 7. Tabel Analysis Validitas Tingkat Kesesuaian 34

Tabel 8. Interprestasi Nilai r (*alpha Cronbach*)..... 35

Tabel 9. Uji Reliabilitas Kepentingan..... 36

Tabel 10. Uji Reliabilitas Kinerja/Pelaksanaan 36

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 40

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 41

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 41

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal 42

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjngan..... 43

Tabel 16.Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Pokok..... 44

Tabel 17. Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Pokok 45

Tabel 18.Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Pelengkap. 46

Tabel 19.Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Pelengkap 47

Tabel 20.Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Penunjang 48

Tabel 21.Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Penunjang 49

Tabel 22. Perhitungan Tingkat Kesesuaian Atribut Sarana Wisata 50

Tabel 23. Rata-Rata Tingkat Kinerja Dan Kepentingan Atribut Sarana Wisata... 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual. 24

Gambar 2 Diagram Kartesius..... 38

Gambar 4 Diagram Kartesius..... 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri perdagangan jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang komplek karena melibatkan beberapa pendukung kegiatan pariwisata seperti; transpotasi, penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peratuan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal.

Pariwisata juga bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial, ekonomi dan budaya. *Menurut World Tourism Trade Center* (WTTC) 8% persen dari ekspor barang dan jasa berasal dari sektor pariwisata yang menjadi penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional, dan menjadi salah satu penggerak utama perekonomian dunia bersama dengan industry telekomunikasi dan teknologi informasi.

United Nation World Tourism Oganization (UNWTO) sebagai organisasi pariwisata dunia memberikan prediksi mengenai distribusi pasar wisatawan internasional khususnya di kawasan Asia Pasifik yang

akan menjadi tujuan destinasi wisata utama yang mengalami pertumbuhan paling tinggi diantara kawasan-kawasan lainnya. Hal ini ditanggapi secara positif oleh Negara-negara anggota ASEAN, khususnya Vietnam, Malaysia, dan Indonesia. Negara-negara mengharapkan adanya perolehan pendapatan yang lebih besar dari sektor pariwisata.

Negara Indonesia yang merupakan salah satu anggota Negara ASEAN menanggapi dengan positif adanya prediksi mengenai distribusi pasar wisatawan internasional yang dilakukan oleh UNWTO dengan cara terus mengembangkan industri pariwisata yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan devisa Negara, pengembangan kepariwisataan juga betujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki kekayaan alam, serta daya tarik wisata dan dilengkapi oleh keragaman budaya, keramah-tamahan masyarakat. Sumber daya pariwisata yang tidak kalah menariknya bila dibandingkan dengan Negara lain dikawasan Asean. Namun demikian kepemilikan keebihan sumber daya tersebut perlu diiringi dengan upaya dan usaha yang lebih terarah, agar sumber daya tersebut mampu memiliki daya saing dalam menarik kunjungan wisatawan.

Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan : “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah”. Dengan adanya

pariwisata maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Diberlakukannya UU No.32 Tahun 2004, memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, dan juga untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang baik adalah Sumatera Barat. Sejak tahun 2005, pemerintah Indonesia telah menjadikan Sumatera Barat sebagai salah satu target utama Pariwisata Indonesia. Dikenal dengan keindahan alam dan kekayaan budayanya, Sumatera Barat sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah wisata alam, wisata budaya, wisata bahari hingga wisata minat khusus. Sebagai tambahan, dengan dibukanya Bandara Internasional Minangkabau pada bulan Juli 2005, membuat Sumatera Barat yang juga dikenal dengan Ranah Minang ini dapat diakses banyak negara.

Kota Pariaman adalah Kota pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, kota yang terletak dipesisir pantai ini memang terkenal dengan wisata bahari, tidak hanya mengandalkan sumber alam yang ada sebagai tempat wisata, kota pariaman juga mengoptimalkan SDM untuk mengelola SDA yang ada, yaitu dengan membangun wisata edukasi yang berbentuk pusat penangkaran (konservasi) penyu sebagai pariwisata baru di Kota Pariaman. Keberadaan penangkaran penyu ini sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keberadaan penyu dari ancaman kepunahan.

Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Pariaman 10 tahun terakhir.

Tabel 1. Perkembangan kunjungan wisatawan ke kota Pariaman

PERKEMBANGAN KUNJUNGAN WISATAWAN			
NO	TAHUN	ASAL WISATAWAN	
		DOMESTIK	MANCANEGARA
1	2009	508,025	44
2	2010	580,665	71
3	2011	609,669	75
4	2012	640,184	79
5	2013	705,500	81
6	2014	750,200	121
7	2015	791,824	34
8	2016	1,233,668	73
9	2017	2,145,231	1,732
10	2018	3,000,171	3,470

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman,2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Pariaman selalu mengalami peningkatan sejak 10 tahun terakhir. Peningkatan jumlah kunjungan signifikan terjadi 3 tahun teakhir yaitu tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena berkembangnya sektor pariwisata yang ada di Kota Pariaman dan dibangunnya tempat-tempat wisata baru yang berpotensi menarik minat

pengunjung wisatawan datang ke Kota Pariaman, baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman mengunjungi beberapa objek wisata yang terdapat di Kota Pariaman. Berikut ini adalah daftar objek wisata yang terdapat d Kota Pariaman.

Tabel 2. Potensi Wisata diseluruh Kota Pariaman

No	Kecamatan	Objek Wisata	Jenis Wisata	Lokasi
1	2	3	4	5
1	Pariaman Tengah	Pantai Gandoriah	Wisata Alam	kel. Pasir
		pantai Cermin	Wisata Alam	kel. Karan Aur
		Pulau Angso Duo	Wisata Alam	Pulau Angso Duo
		Pulau Tangah	Wisata Alam	Pulau Tangah
		Talao Pauh	Wisata Alam	Desa Pauh Pariaman
		Kuburan Panjang	Wisata Sejarah	Pulau Angso Duo
		pesta Budaya Tabuik	Wisata Budaya	kel. Pasir
		Mariam Kuno	Wisata Sejarah	Kampung Pondok
		Mesjid Tua	Wisata Sejarah	Kp. Perak
		Rumah Gadang Moh. Saleh	Wisata Budaya	Kp. Perak
2	Pariaman Selatan	Pantai Sunur	Wisata Alam	Desa Sunur
		Pantai Kata	Wisata Alam	Desa Taluak
		Pulau Ujung	Wisata Alam	Pulau Ujung

		Surfing	Wisata Alam	Desa Taluak
		Mesjid Tua Kureitaji	Wisata Sejarah	Desa Balai Kuraitaji
3	Pariaman Timur	Benteng Jepang Santok	Wisata Sejarah	Air Santok
		Benteng Santok II	Wisata Sejarah	Air Santok
		Guci Badano	Wisata Sejarah	Bungo Tanjung
4	Pariaman Utara	Talao Manggung	Wisata Alam	Desa Manggung
		Pulau Kasiak	Wisata Alam	Pulau Kasiak
		Pantai Penyu	Wisata alam dan Minat Khusus	Desa Apar
		Pantai Teluk Belibis	Wisata Alam	Desa Padang Birik-Birik

.sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman,2018

Dari sekian banyak objek wisata yang ada di Kota Pariaman, Pusat konservasi pantai penyu merupakan salah satu tujuan wisata unggulan yang dikelola oleh UPT Konservasi Penyu dan dipromosikan oleh Pemerintah Kota Pariaman sejak tahun 2006. Kawasan ini tidak hanya menjadi tempat mencuci mata sebagian wisatawan yang datang untuk melihat penangkaan penyu, namun juga dapat dimanfaatkan untuk penelitian, pendidikan, objek wisata bahari dan juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengembangan ekonomi produktif dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatan yang ramah lingkungan dan lestari, dengan begitu pusat konservasi sudah dapat dikatakan sebuah tempat berpariwisata yang layak untuk dikunjungi oleh para wisatawan.

Sebuah tempat wisata harus memiliki sarana wisata yang layak yang dapat menarik minat bekunjung para wisatawan.

Sarana wisata sangat penting untuk pengembangan suatu objek wisata sebab menurut Suwantoro (2004:22) menjelaskan “Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya seperti : hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan”. Menurut Suwantoro (2004:22) Sarana pariwisata terbagi atas sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, sarana penunjang kepariwisataan. Oleh karena itu keberadaan sarana pariwisata sangatlah penting dan mutlak untuk menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada para wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wiasata.

Penulis melakukan pra penelitian melalui observasi pada tangal 22 januari 2018 untuk melihat dan mengetahui keadaan objek wisata tersebut, berdasarkan observasi yang penulis lakukan ditemukan beberapa masalah yang dikeluhkan wisatawan. Masalah yang penulis temukan saat melakukan observasi yaitu toilet yang ada di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman tidak memadai. Selain itu, toilet tersebut juga digunakan sebagai kamar bilas. Dengan digunakannya toilet sebagai kamar bilas akan membuat toilet tersebut cepat kotor akibat pasir yang terbawa dari pengunjung yang sudah selesai berenang. Selain itu toilet seringkali dalam keadaan tidak siap pakai (terkunci) sehingga pengunjung harus mencari toilet yang jauh dari tempat wisata.

Cukup jauhnya tempat ibadah (mushalla) yang membuat pengunjung kesulitan mencari tempat ibadah di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman. Padahal tempat ibadah merupakan sarana penting bagi pengunjung yang ingin melakukan ibadah saat berada di ojek wisata tersebut, sehingga pengunjung tidak perlu takut tinggal ibadahnya walaupun sedang pergi berwisata.

Kemudian tidak adanya tempat penginapan di sekitar Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman, hal ini membuat pengunjung yang datang dari daerah yang jauh kesulitan mencari tempat tinggal sementara di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman. Padahal penginapan merupakan komponen penting dalam sebuah objek wisata, karena dengan adanya penginapan akan memudahkan pengunjung yang datang dari luar daerah atau luar negeri untuk menginap di dekat objek wisata tersebut.

Masih sedikitnya tempat penjual makanan dan minuman di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman. Sehingga membuat pengunjung kesulitan mencari tempat makanan dan minuman. Padahal makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pengunjung, sebab pengunjung yang datang ke sebuah objek wisata tidak hanya sekedar pergi untuk bersantai dan menikmati pemandangan saja, tetapi juga akan menikmati kuliner yang ada di objek wisata tersebut.

Parkir kendaraan yang datang berwisata juga tidak tertata dengan rapi, karena kurangnya lahan parkir khusus yang tersedia sehingga pengunjung memarkirkan kendaraannya sembarang. Hal ini tentu akan mengganggu pemandangan di objek wissata tersebut. Lahan khusus parkir sangat

dibutuhkan di sebuah objek wisata karena dengan adanya lahan yang dipergunakan untuk kusus parkir kendaraan akan membuat pengunjung yang berkunjung akan memarkirkan kendaraannya ditempat tersebut, sehingga kendaraan akan parkir dengan rapi.

Tidak adanya sarana rekreasi dan taman bermain di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman, serta tidak adanya gazebo yang merupakan tempat duduk dan berlindung di saat cuaca panas. Sehingga membuat pengunjung merasa tidak nyaman dan bosan karena tidak mempunyai aktifitas selain menikmati pemandangan pantai. Seperti yang kita ketahui suatu objek wisata harus memenuhi hal pokok seperti *something to see* (sesuatu yang dilihat) *something to do* (sesuatu yang dilakukan) dan *something to buy* (sesuatu yang dibeli). Dengan adanya hal pokok tersebut akan membuat pengunjung merasa puas dan senang bekunjung ke objek wisata tersebut, hal inilah yang membuat Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman menjadi kurang berkembang padahal pengembangan objek wisata sangat diperlukan pada suatu daerah tujuan wisata.

Menurut intruksi Presiden tahun 1969 tujuan pengembangan wisata adalah:

> Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya, Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai pengukuran tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu

Kota Pariaman, sebagaimana yang diketahui setiap pengunjung pasti memiliki tingkatan kepentingan sarana wisata yang berbeda beda. Karena pengunjung memiliki keinginan yang berbeda beda, maka dari itu tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung perlu diukur, diketahui apa yang dibutuhkan pengunjung, dan perlu dilakukan pengadaan dan perbaikan oleh pemerintah agar pengunjung tidak kecewa, sehingga kepuasan pengunjung akan terbentuk.

Importance Performance Analysis (IPA) merupakan salah satu metode untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan, dimana metode ini telah diterima secara umum dan dipakai pada berbagai bidang kajian, karena metode ini memiliki kemudahan untuk diterapkan secara ekstensif, *Importance Performance Analysis* (IPA) sudah digunakan dalam penelitian rumah sakit dan pariwisata.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung dengan judul **"Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Pusat Konservasi Pantai Penyu Pariaman Melalui Metode *Importance Performance Analysis* (IPA)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Toilet yang ada di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman hanya satu dan masih belum memadai.

2. Masih sedikitnya tempat penjual makanan dan minuman di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.
3. Kurangnya lahan Parkir khusus buat kendaraan di pusat Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.
4. Jauhnya letak tempat ibadah di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.
5. Tidak adanya sarana rekreasi dan taman bermain serta gazebo di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.
6. Tidak adanya tempat penginapan di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat kepentingan sarana wisata Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman di tinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap dan sarana penunjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) ditinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap dan sarana penunjang.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengukur tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman ditinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap wisata, sarana penunjang wisata. Menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Sehingga akan diketahui sarana yang dibutuhkan oleh pengunjung yang perlu disediakan oleh pengelola.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengukur tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.

b. Untuk mengukur tingkat kinerja/pelaksanaan sarana wisata bagi pengunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.

c. Menganalisis tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah setempat yang mengelola objek wisata

   Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk melakukan langkah-langkah pengadaan dan perbaikan apa saja yang harus disediakan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kepuasan pengunjung.

2. Bagi wisatawan

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi harapan untuk disediakannya sarana wisata yang diperioritaskan oleh pengunjung sehingga memberi kepuasan dan kenyamanan bagi pengunjung yang berkunjung di Pusat Konservasi Pantai Penyu Kota Pariaman.

3. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

   Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Pariwisata program studi D4 Manajemen Perhotelan dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

4. Bagi Peneliti Berikutnya

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi, gambaran, dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata.

5. Bagi Penulis

   Sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) selain itu upaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam objek wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.